

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita semua negara. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh mutu pendidikan di negara tersebut. Pendidikan merupakan faktor yang sangat krusial bagi perkembangan sumber daya manusia. Semakin baik kualitas pendidikan di suatu negara, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya.

Bicara tentang pendidikan, kita semua tahu betapa pentingnya pendidikan itu. Pendidikan memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan. Sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bab II pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengenyam pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, salah satunya yang ada di sekolah. Sebagai suatu proses, pendidikan di sekolah memiliki tujuan. Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan tersebut adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan

pendidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan tersebut dikatakan berhasil salah satunya apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Pencapaian prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dari peran seorang guru. Kualitas suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dijadikan barometer untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu prestasi belajar. Dalam rangka mewujudkan prestasi belajar yang diharapkan, sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bab XI pasal 40 ayat (2) huruf a, pendidik dan tenaga kependidikan menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, seorang guru diharapkan memiliki kreativitas dengan menjadi fasilitator sekaligus motivator belajar peserta didik sehingga terciptanya interaksi edukatif yang bermakna serta bermanfaat bagi pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Kreativitas guru yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dengan menumbuhkembangkan kreativitas dan keaktifan peserta didik melalui penggunaan metode mengajar yang tepat atau dengan penggunaan media pembelajaran dan sebagainya, baik yang benar-benar baru maupun hasil modifikasi dengan mengembangkan hal-hal yang ada sebelumnya.

Tidak terlepas dari itu semua, pembelajaran yang dilakukan guru akan melahirkan persepsi tersendiri bagi masing-masing peserta didik. Persepsi itu sendiri merupakan tanggapan atau penilaian yang diberikan peserta didik tersebut kepada guru saat melakukan pembelajaran yang menjadi objek penilaian

inderanya. Pembelajaran yang menarik dan berkualitas tentunya akan menimbulkan persepsi yang baik dari peserta didik tersebut. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik akan berdampak pada minat belajar peserta didik itu sendiri dan hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapainya.

Selain kreativitas guru, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah konsentrasi. Konsentrasi juga merupakan *determinan* dalam pembelajaran. Konsentrasi dalam belajar berarti memusatkan pikiran atau fokus kepada materi yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi itu sendiri.

Peserta didik yang memiliki konsentrasi dalam belajar tentunya memiliki keseriusan dalam belajar. Tanpa konsentrasi belajar, maka kegiatan belajar mengajar sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung. Hal ini dikarenakan tidak adanya respon positif berupa pemahaman dari peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Semakin tinggi tingkat konsentrasi seorang peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa guru kurang menumbuhkembangkan kreativitas dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung dan juga masih ada peserta didik yang tidak berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tersebut melamun serta ada pula yang bercerita dengan teman sebangku.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik, diketahui bahwa guru jarang menggunakan media belajar berupa *power*

point, dan juga saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode yang tidak bervariasi, hal ini tentunya akan mengakibatkan persepsi kurang baik dari peserta didik dan berakibat pada kurangnya minat dan menimbulkan kejenuhan belajar peserta didik tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan, dan diperoleh informasi bahwa sering dijumpai kondisi dimana peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar, mereka sering melamun, sibuk sendiri dan bercerita dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, dan saat guru bertanya kepada peserta didik tersebut, yang bersangkutan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, serta diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI IIS yang terdiri dari dua kelas masing-masing XI IIS-1 dan XI IIS-2, terdapat banyak siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dari sekolah bersangkutan, diketahui bahwa sekitar 53% peserta didik tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Medan adalah 65.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Siswa

No.	KELAS	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
1.	XI IIS-1	49 siswa	30 siswa	19 siswa
2.	XI IIS-2	46 siswa	15 siswa	31 siswa
Jumlah		95 siswa	45 siswa	50 siswa

Sumber : Tata Usaha SMAN 4 Medan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan peneliti di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Konsentrasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IIS pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 4 Medan?
2. Mengapa banyak siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 4 Medan yang memperoleh nilai di bawah KKM pada bidang studi ekonomi?
3. Bagaimana guru meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IIS pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 4 Medan?
4. Mengapa siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 4 sulit berkonsentrasi pada bidang studi ekonomi?
5. Bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 4 Medan?
6. Bagaimana pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 4 Medan?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran dibatasi pada penilaian siswa yang meliputi cara guru dalam merancang dan menyiapkan bahan ajar, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pengembangan alat evaluasi.
2. Konsentrasi belajar dibatasi pada konsentrasi perhatian, sambutan lisan (*verbal response*), menjawab, dan sambutan psikomotorik.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar ekonomi semester ganjil siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang diteliti.
2. Sebagai bahan masukan kepada sekolah khususnya para guru untuk lebih memahami kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan konsentrasi belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.